

PENGENALAN DEEP LEARNING BERBASIS LINGKUNGAN PERKOTAAN UNTUK MENYIAPKAN PENDIDIK PAUD YANG ADAPTIF

Lilis Suryani¹, Siti Soleha², Lia Ruswiyati³, Shifa Choerun Nisa⁴, Nurfadhillah P.S Minggu⁵,
Altrin Sudyati Taarape⁶

^{1,2,3,4,5,5,6)} Magister PAUD, Pascasarjana, Universitas Panca Sakti Bekasi
e-mail: sitisoleha.2017@gmail.com

Abstrak

Bagi pendidik kehadiran Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam membawa tantangan baru yang tidak bisa diabaikan, baik aspek pedagogi, adaptasi teknologi, maupun peran mereka dalam dunia pendidikan. Hasil observasi awal di beberapa PAUD di wilayah Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Jakarta Pusat menunjukkan masih adanya yang belum memiliki pemahaman tentang konsep Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam dalam konteks Kurikulum Merdeka. Kondisi tersebut menjadi semakin mendesak mengingat lingkungan perkotaan dengan dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi yang berkembang pesat membutuhkan pendidik yang adaptif terhadap perubahan. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) hadir menjawab kebutuhan tersebut melalui Pelatihan dan Pendampingan dalam mengimplementasikan Deep Learning sesuai Kurikulum Merdeka. PKM diselenggarakan di TK Negeri Tegal, Jakarta Pusat. Waktu pelaksanaan 11-25 April 2025. PKM diikuti oleh 12 lembaga PAUD terdiri 8 TK Negeri, 4 TK Swasta, dengan jumlah peserta 22 orang. PKM dilaksanakan secara offline dan online. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes (pre & post test). Hasil analisis menunjukkan pre test 81,13 dan post test 94,77, maka peningkatan hasil adalah 16,64 point setara dengan peningkatan sebesar 14 %. Kesuksesan program ini tidak sekadar terukur dari peningkatan skor namun diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam bagi pendidik PAUD yang adaptif dengan konteks lingkungan perkotaan, sekaligus membuka wawasan baru tentang Implementasi praktik.

Kata kunci: PKM, Pembelajaran Mendalam, Pendidik PAUD

Abstract

For educators, the presence of Deep Learning brings new challenges that cannot be ignored, including pedagogical aspects, technology adaptation, and their role in the education sector. Initial observations at several early childhood education institutions (PAUD) in the Education Sub-Department Region 1 of Central Jakarta showed that some still lack understanding of Deep Learning concepts within the context of the Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka). This condition becomes increasingly urgent considering that urban environments with rapidly developing social, economic, and technological dynamics require educators who are adaptive to change. The Community Service Program (PKM) addresses this need through Training and Mentoring in implementing Deep Learning according to the Independent Curriculum. The PKM was held at TK Negeri Tegal, Central Jakarta, from April 11-25, 2025. The PKM was attended by 12 early childhood education institutions consisting of 8 public kindergartens and 4 private kindergartens, with a total of 22 participants. The PKM was conducted both offline and online. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and tests (pre & post test). Analysis results showed pre-test scores of 81.13 and post-test scores of 94.77, resulting in an improvement of 16.64 points equivalent to a 14% increase. The success of this program is not only measured by score improvements but is expected to provide theoretical and practical contributions in developing Deep Learning for early childhood educators who are adaptive to urban environmental contexts, while opening new insights about practical implementation.

Keywords: PKM, Deep Learning, ECE Educators

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan di Indonesia merupakan evolusi dari kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pemerintah melalui Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M. Ed. terus mengkaji kurikulum pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan bermutu dan merata untuk semua. yang kemudian

memunculkan salah satu gagasan pendekatan pembelajaran model Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam. Mengapa pendekatan pembelajaran model Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam menjadi sangat penting di era sekarang, karena dunia terus berubah dengan cepat dan menghadirkan berbagai tantangan yang kompleks. Kemajuan teknologi, isu lingkungan, ketimpangan sosial, dan disruptif ekonomi menuntut keterampilan yang lebih dari sekedar hafalan atau pemahaman teori.

Buku karya Michael Fullan yaitu "Engage the World Change the World." menerjemahkan bahwa, Deep Learning adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada mengembangkan kompetensi dan keterampilan abad ke-21 untuk membekali siswa menghadapi tantangan di dunia nyata (Guru, 2025) Selanjutnya masih dalam buku yang berjudul 49 Ide Deep Learning tersebut, Deep Learning adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk memahami konsep secara mendalam, menghubungkan ide, dan menerapkan pengetahuan di situasi baru. Dapat disimpulkan bahwa Deep Learning dalam konteks Kurikulum Merdeka dimaksudkan mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman konseptual yang kuat, keterampilan berpikir tingkat tinggi, dan kemampuan menerapkan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata

Bagi tenaga pendidik dan kependidikan, kehadiran Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam membawa tantangan baru yang tidak bisa diabaikan, baik dari aspek pedagogi, adaptasi teknologi, maupun peran mereka dalam dunia pendidikan. Hasil observasi awal di beberapa lembaga PAUD di wilayah perkotaan khususnya wilayah Jakarta Pusat 1 menunjukkan adanya, masih belum memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep Deep Learning atau Pembelajaran Memdalam dalam konteks Kurikulum Merdeka. Kondisi tersebut menjadi semakin mendesak mengingat lingkungan perkotaan dengan dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi yang berkembang pesat membutuhkan pendidik yang adaptif dan responsif terhadap perubahan. Pendidik PAUD sebagai garda terdepan dalam pembentukan fondasi pendidikan anak perlu dibekali dengan pemahaman dan keterampilan dalam mengimplementasikan Deep Learning sesuai Kurikulum Merdeka dengan memanfaatkan potensi teknologi yang relevan dengan konteks lingkungan perkotaan.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Magister S2 PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut. melalui Pelatihan dan Pendampingan Pengenalan Deep Learning Berbasis Lingkungan Perkotaan untuk Menyiapkan Pendidik PAUD yang Adaptif dalam mengimplementasikan Deep Learning sesuai Kurikulum Merdeka. Sesuai dengan pasal 1 Ayat 11 UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dalam buku Pedoman PKM menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Pancasakti, 2022). Program ini tidak bertujuan untuk mengajarkan pemrograman kompleks kepada pendidik, melainkan mengenalkan konsep dasar dan aplikasi praktis yang dapat memperkaya implementasi Deep Learning dalam konteks Kurikulum Merdeka dengan cara yang sesuai perkembangan anak (developmentally appropriate).

Pembelajaran Mendalam

Tim Pengembangan Pembelajaran Mendalam (TPPM) dalam (Menengah, 2025), Pembelajaran Mendalam merupakan pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu. (Menengah, 2025) Maksud memuliakan dalam penerapan Pembelajaran Mendalam adalah semua pihak yang terlibat saling menghargai dan menghormati dengan mempertimbangkan potensi, martabat dan nilai-nilai kemanusiaan.

Kerangka kerja Pembelajaran Mendalam memiliki bertujuan membentuk peserta didik memiliki karakter 8 Dimensi Profil Lulusan (DPL). DPL adalah konsep yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk menggambarkan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh lulusan sekolah. Profil Lulusan menggantikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan menekankan pada pengembangan delapan dimensi yang mencakup keimanan, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi.(Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, 2025)

Terkait dengan hal ini, seperti telah disebut sebelumnya, Pembelajaran Mendalam menerapkan prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Masing-masing berkontribusi dalam memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan mendalam. Seperti halnya yang diuraikan dalam (Menengah, 2025) Berkesadaran; peserta didik dapat memiliki kesadaran untuk menjadi pembelajar yang aktif dan memahami tujuan pembelajaran. 2) Bermakna; pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dapat dirasakan manfaatnya dan diharapkan mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata. 3) Menggembirakan; pengalaman belajar

dengan suasana belajar yang positif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi bagi peserta didik merasa dihargai atas keterlibatan pada proses pembelajaran.

Prinsip Pembelajaran Mendalam telah diterapkan salah satunya dengan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) tahun 1984, yaitu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif fisik, mental, intelektual, dan emosional (Ni Nyoman Kurnia W, Nyoman Ayu Putri Lestari, I Nyoman Sudiana, 2022). Gagasan utama pendekatan CBSA adalah anak adalah subjek, bukan objek. Peserta didik dikondisikan aktif, dimotivasi supaya mampu mengamati, mengelompokkan, mendiskusikan dan melaporkan berbagai fenomena setelah melalui proses pembelajaran.

Pengalaman belajar pada Pembelajaran Mendalam adalah proses yang dialami peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang bermakna, relevan, dan menyenangkan. Dalam proses ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah, menerapkan, dan merefleksikan apa yang peserta didik pelajari untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.

Untuk mencapai level Pembelajaran Mendalam pengalaman belajar dilakukan secara bertahap, yaitu diciptakan melalui proses memahami, mengaplikasi, dan merefleksi yang digambarkan dan diuraikan dalam Naskah Akademik (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, 2025) Memahami sebagai tahap awal peserta didik untuk aktif mengkonstruksi pengetahuan agar dapat memahami secara mendalam konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks. Pengetahuan pada fase ini terdiri dari pengetahuan esensial, pengetahuan aplikatif, dan pengetahuan nilai dan karakter. Mengaplikasi Pengalaman belajar yang menunjukkan aktivitas peserta didik mengaplikasi pengetahuan dalam kehidupan secara kontekstual. Pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik melalui pendalaman pengetahuan. Merefleksi Proses di mana peserta didik mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan atau praktik nyata yang telah mereka lakukan. Tahap refleksi melibatkan regulasi diri sebagai kemampuan individu untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap cara belajar peserta didik.

Di sinilah pentingnya pembelajaran kontekstual yaitu pembelajaran mengaitkan konsep atau teori dengan dengan kehidupan nyata dan pembelajaran berdiferensiasi yaitu pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan awal, kebutuhan belajar, hambatan belajar, tingkat perkembangan berpikir, dan kondisi sosio-psikologis murid.

Pendidik PAUD yang Adaptif

Secara terminologi adaptif berasal dari kata adaptasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adaptasi adalah penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan, dan pelajaran (kemendikbud, 2023). Teori adaptasi menurut John William Bennet menerangkan bahwa asumsi dasar adaptasi berkembang dan berasal dari pemahaman evolusioner yang melihat manusia selalu berusaha menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungannya baik secara biologis, sosial, dan budaya (Putri, n.d.). Dapat disimpulkan bahwa adaptasi adalah penyesuaian perilaku yang membantu seseorang menyesuaikan diri dengan lingkungan atau situasi yang baru.

Pendidik PAUD yang adaptif merujuk pada guru atau pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Pendidik PAUD yang adaptif merupakan aspek penting dalam pendidikan anak usia dini yang berkualitas, dimana guru yang memiliki kemampuan untuk menyesuaikan strategi, pendekatan, metode, dan konten pembelajaran sesuai dengan kebutuhan beragam peserta didik, konteks sosial-budaya, dan perkembangan zaman. Mereka mampu merespon situasi pembelajaran yang dinamis dengan fleksibilitas dan keterbukaan.

Dalam artikel (TBS, n.d.) guru yang ideal mempunyai ciri-ciri, diantaranya a) Mampu menciptakan karakter pembelajaran yang mengena di hati peserta didik, b) Mampu menjawab semua tantangan zaman dengan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Guru yang bersikap adaptif tidak hanya membuka telinga terhadap pandangan peserta didik, tetapi juga bersedia menerima umpan balik dengan tangan terbuka.. Oleh karena itu penting sekali untuk menjadi guru yang selalu memperbarui kompetensinya.

Deep Learning Berbasis Lingkungan Perkotaan

Di era teknologi yang bergerak cepat, transformasi digital telah merambah ke berbagai sektor termasuk pendidikan anak usia dini (PAUD). Lingkungan perkotaan dengan karakteristik dinamis, kompleks, dan padat teknologi menjadi laboratorium pembelajaran yang menawarkan tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan kompetensi digital pendidik PAUD. Dalam konteks ini, Deep

Learning sebagai cabang artificial intelligence (AI) yang mampu memproses dan menganalisis data kompleks menjadi pengetahuan aplikatif, menawarkan paradigma baru dalam mempersiapkan tenaga pendidik PAUD yang adaptif terhadap perubahan zaman. Tantangan utama dalam mempersiapkan pendidik PAUD di lingkungan perkotaan adalah mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran anak di era digital tanpa mengesampingkan nilai-nilai fundamental perkembangan anak.

Pengenalan Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam kepada pendidik PAUD tidak sekedar tentang literasi teknologi, tetapi lebih kepada kemampuan memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar anak sesuai dengan konteks lingkungan perkotaan yang mereka hadapi sehari-hari. Studi yang secara khusus mengkaji pengenalan Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam untuk pendidik PAUD dengan konteks lingkungan perkotaan masih sangat terbatas. Kesenjangan inilah yang mendorong dilakukannya Pelatihan dan Pendampingan PKM dengan tujuan mengembangkan model pengenalan Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam yang kontekstual dan relevan bagi pendidik PAUD di lingkungan perkotaan.

Adapun lokasi Pelatihan dan Pendampingan PKM dipilih di wilayah 1 Jakarta Pusat yang tersebar dalam 12 sekolah yang memiliki karakteristik demografis dan teknologis yang berbeda, sehingga mendapatkan gambaran komprehensif tentang adaptasi pengenalan Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam dalam konteks perkotaan yang beragam.

Dengan demikian, Pelatihan dan Pendampingan PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan model pelatihan berbasis Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam bagi pendidik PAUD yang adaptif dengan konteks lingkungan perkotaan, sekaligus membuka wawasan baru tentang transformasi praktik pendidikan anak usia dini di era digital.

METODE

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di lokasi Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan Ikatan Guru Taman Kanak-kanak (IGTK) kecamatan Menteng. Pelatihan dan Pendampingan mencakup 12 lembaga PAUD. Terdiri 8 Taman Kanak-kanak (TK) Negeri dan 4 lembaga PAUD swasta yang tersebar di wilayah kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Pelaksanaan berlangsung dari tanggal 11 April 2025 sampai dengan 25 April 2025. Teknis pembukaan dan penutupan pelatihan dilaksanakan di TK Negeri Tegal. Jakarta Pusat. Sedangkan teknis pendampingan dengan melakukan kunjungan ke lembaga-lembaga PAUD peserta pelatihan disesuaikan dengan jadwal yang sudah disepakati bersama.

Struktur Program

Pelatihan dan Pendampingan Pengenalan Deep Learning Berbasis Lingkungan Perkotaan untuk Menyiapkan Pendidik PAUD yang Adaptif ini dirancang secara komprehensif dengan nilai total 32 Jam Pelajaran (JP), yang terbagi ke dalam dua komponen utama, yaitu Materi Pokok 6 JP dan Materi Penunjang 26 JP. Semua materi disampaikan oleh Tim panitia PKM sekaligus sebagai narasumber.

Tabel 1. Struktur Program

No.	MATERI	ALOKASI WAKTU
A	MATERI POKOK	
1	Pengenalan Konsep Deep Learning	2 JP
2	Strategi Pembelajaran Mendalam di PAUD	1 JP
3	Media Pembelajaran Mendalam di PAUD	1 JP
4	Merancang Pembelajaran Mendalam di PAUD	1 JP
5	Implementasi Pembelajaran Mendalam di PAUD dan praktik baik	1 JP
B	MATERI PENUNJANG	
1	Pembukaan/Penutupan	2 JP
2	Pretest/Posttest	2 JP
3	RTL (Rencana Tindak Lanjut)	2 JP
4	Pelatihan dan Pendampingan	20 JP
	TOTAL	32 JP

Kegiatan pelatihan diawali dengan memberikan Pre test dilanjutkan dengan Materi Pokok Pengenalan Konsep Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam disampaikan oleh Dr. Lili Suryani, M.Pd, dilanjutkan Strategi Pembelajaran Mendalam di PAUD oleh Lia Ruswiyati, S.Pd.I Selanjutnya pembahasan tentang Media Pembelajaran Mendalam di PAUD disampaikan oleh Nurfadhillah PS, S.Pd.I Minggu. Topik selanjutnya yaitu Merancang Pembelajaran Mendalam di PAUD oleh Siti Soleha, S.Pd dan terakhir membahas Implementasi dan Praktik Baik Pembelajaran Mendalam di PAUD oleh Shifa Choerun Nisa, S.Pd.

Tabel 2. Materi Pokok dan Narasumber

No.	Materi Pokok	Narasumber
1	Pengenalan Konsep Deep Learning	Dr. Lili Suryani, M.Pd
2	Strategi Pembelajaran Mendalam di PAUD	Lia Ruswiyati, S.Pd.I
3	Media Pembelajaran Mendalam di PAUD	Nurfadhilah P Saad Minggu, S.Pd
4	Merancang Pembelajaran Mendalam di PAUD	Siti Soleha, S.Pd
5	Implementasi Pembelajaran Mendalam di PAUD dan praktik baik	Shifa Choerun Nisa, S.Pd

Struktur program yang sistematis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan model pelatihan berbasis Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam bagi pendidik PAUD yang adaptif dengan konteks lingkungan perkotaan, sekaligus membuka wawasan baru tentang transformasi praktik pendidikan anak usia dini di Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Jakarta Pusat.

Capaian yang Diharapkan

Menurut Sharismi, 2024 dalam (Rizky Gilang Kurniawan, n.d.) Guru bukan hanya pengajar, tetapi learning designer dan fasilitator reflektif . Oleh karena itu Pelatihan dan Pendampingan Pengenalan Deep Learning Berbasis Lingkungan Perkotaan untuk Menyiapkan Pendidik PAUD yang Adaptif memiliki capaian spesifik yang bahwa pelatihan bertujuan meningkatkan kapasitas pemahaman peserta mulai mengenal konsep Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam sampai pada implementasinya dengan mengintegrasikan elemen lingkungan perkotaan sebagai sumber belajar kontekstual.

Adapun tujuan dari pendampingan menumbuhkan ide-ide kreatif dan inovatif peserta yang tersirat dalam dokumen perencanaan, mengaplikasikannya secara inklusif, mengevaluasi efektivitas, dan mengoptimalkan sumber daya. Di lembaga PAUD masing-masing.

Tabel 3. Capaian yang Diharapkan

No.	MATERI	CAPAIAN YANG DIHARAPKAN
1	Pengenalan Konsep Deep Learning	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu memahami konsep dasar deep learning serta relevansinya dalam konteks pendidikan anak usia dini, khususnya dalam menghadapi tantangan dan dinamika lingkungan perkotaan • Peserta mampu mengidentifikasi potensi penerapan teknologi deep learning dalam pengembangan media pembelajaran dan observasi perilaku anak usia dini secara lebih adaptif dan kontekstual.
2	Strategi Pembelajaran Mendalam di PAUD	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu mengidentifikasi prinsip dan karakteristik strategi pembelajaran mendalam yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. • Peserta mampu merancang kegiatan pembelajaran yang mendorong eksplorasi, refleksi, dan pemaknaan, sesuai dengan kebutuhan dan minat anak di lingkungan PAUD. • Peserta mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran mendalam secara kreatif dan kontekstual dalam aktivitas harian di kelas PAUD.

3	Media Pembelajaran Mendalam di PAUD	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu mengidentifikasi berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang bermakna, aktif, dan reflektif di PAUD. • Peserta mampu merancang media pembelajaran mendalam yang kontekstual, menarik, dan mendorong eksplorasi serta pemahaman konsep secara menyeluruh oleh anak. • Peserta mampu menggunakan dan mengadaptasi media pembelajaran secara efektif dalam kegiatan belajar sehari-hari untuk meningkatkan keterlibatan dan kemandirian anak.
4	Merancang Pembelajaran Mendalam di PAUD	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu menganalisis kebutuhan belajar anak usia dini sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. • Peserta mampu merancang rencana pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif, rasa ingin tahu, dan pemahaman konseptual anak, sesuai dengan tahap perkembangan dan lingkungan sekitar. • Peserta mampu mengintegrasikan berbagai strategi, metode, dan media untuk mendukung proses pembelajaran mendalam yang holistik dan adaptif.
5	Implementasi Pembelajaran Mendalam dan Praktik Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu menerapkan strategi pembelajaran mendalam dalam kegiatan sehari-hari di kelas PAUD, dengan pendekatan yang reflektif dan kontekstual. • Peserta mampu mengadaptasi praktik baik yang relevan sesuai dengan karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan kebutuhan perkembangan anak. • Peserta mampu melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan, sebagai dasar untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD.
6	Tugas Mandiri dan Pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu menerapkan materi workshop ke dalam konteks institusi PAUD masing-masing. • Peserta mendapatkan umpan balik dan saran untuk perbaikan implementasi manajemen kurikulum di PAUD.

Tahapan Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan ini dirancang secara komprehensif dan berkelanjutan dalam rangka Pengenalan Deep Learning untuk Meningkatkan Pendidik PAUD yang Adaptif. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya dapat diidentifikasi permasalahan bahwa banyak pendidik PAUD yang belum memiliki pemahaman tentang konsep Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam dalam konteks Kurikulum Merdeka dan seperti apa implementasinya. Oleh karena itu sesi pembukaan pelatihan fokus pada pengembangan konseptual, penguatan pemahaman teoritis tentang Deep learning atau Pembelajaran Mendalam dan implementasinya. Kegiatan juga diisi dengan mengembangkan ide-ide praktik baik Deep learning atau Pembelajaran Mendalam dilanjutkan dengan simulasi. Hal ini memungkinkan para peserta untuk mentransformasikan pengetahuan teoritis ke dalam keterampilan praktis.

Selanjutnya sesi pendampingan menjadi tahap tindak lanjut, dimana peserta mendapatkan bimbingan teknis konkret dalam penyusunan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat diadaptasi dengan memperhatikan kaidah Deep learning atau Pembelajaran Mendalam. Selanjutnya peserta akan mengaplikasikan sebagai tindak lanjut di lembaga masing-masing.

Tekhnis pendampingan dilaksanakan dalam 2 cara yaitu luring melalui kunjungan langsung para pendamping ke lembaga PAUD, menggunakan instrument observasi pendampingan. Selain itu pendampingan daring dikembangkan melalui konsultasi menggunakan platform digital, pemberian umpan balik online, dan berbagi sumber referensi serta materi pendukung.

Tabel 4. Instrumen Observasi Pendampingan

No.	KOMPONEN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN	HASIL PENGAMATAN	KETERANGAN
-----	---------------------------------------	---------------------	------------

		ADA	TIDAK ADA	
1	Modul ajar/RPP Deep Learning			
2	Topik/Tema Deep Learning			
3	8 Dimensi Profil Kelulusan Deep Learning			
4	Tujuan Pembelajaran Deep Learning			
5	Media Pembelajaran/Alat Peraga Deep Learning			
6	Sumber Ajar Deep Learning			
7	Penerapan 3 Prinsip Deep Learning (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)			
8	Penerapan 3 Tahapan Pengalaman Belajar Deep Learning (Memahami, Mengaplikasikan, Merefleksikan)			
9	Penerapan 4 Kerangka Pembelajaran Deep Learning, antara lain: (Praktik Pedagogis, Lingkungan Pembelajaran Pemanfaatan Teknologi Digital, Kemitraan Pembelajaran)			
10	Penerapan Tahap-tahap Pembelajaran Deep Leraning Pembukaan, Inti, Penutup			
11	Asessmen Deep Lerning			

Tahap terakhir yaitu sesi evaluasi. Pada sesi ini, pendamping mereview RPP peserta dan melakukan diskusi tentang strategi implementasi, bertujuan untuk memberikan dukungan komprehensif ditutup dengan post test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

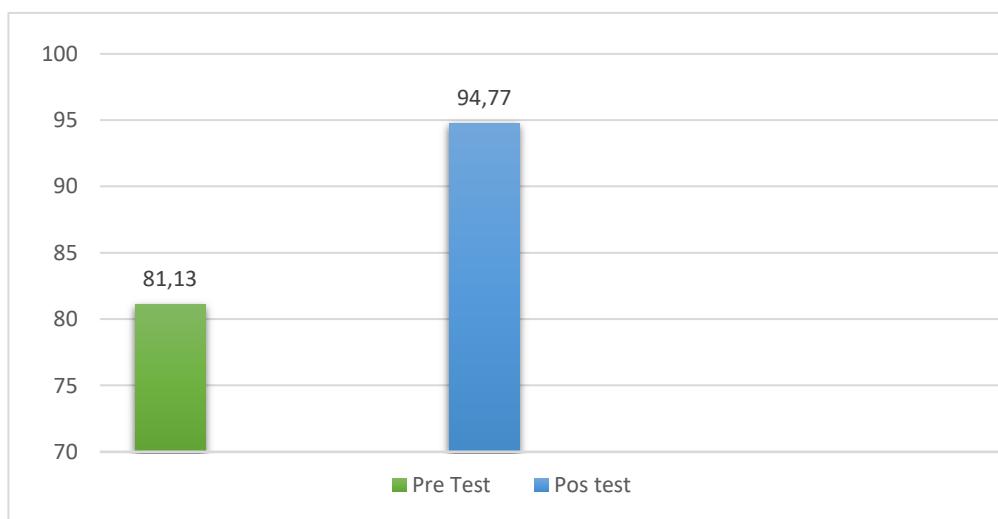
Secara keseluruhan, pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan PKM ini telah berhasil memberikan fondasi pengetahuan dan keterampilan bagi para peserta dalam merancang kegiatan dengan pendekatan pembelajaran Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam. Meskipun belum sempurna, capaian yang diperoleh cukup menggembirakan dan menunjukkan potensi pengembangan yang positif di masa yang mendatang, melalui berbagai teknik pengumpulan data.

Pada dasarnya, teknik pengumpulan data tersebut terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu wawancara, kuesioner, dan pertemuan (meeting). Wawancara umumnya prosedur yang digunakan kepada individu. Sedangkan, kuesioner dan pertemuan (meeting) digunakan kepada kelompok orang yang lebih besar (Darmawan et al., 2021). Melalui kuesioner peserta, terlihat dari hasil pre test dan pos test dalam grafik sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel hasil Pre test dan Post test

No.	NAMA PESERTA	NILAI	
		PRE TEST	POST TEST
1	SL	95	95
2	TN	75	95
3	EP	85	100
4	AN	90	100
5	NA	80	95
6	SK	85	90
7	MD	95	100
8	TH	60	60
9	JK	70	100
10	RA	70	100

11	NV	90	100
12	SN	80	85
13	SF	70	100
14	RA	90	100
15	AM	65	85
16	KH	95	100
17	RN	85	100
18	NL	75	100
19	KH	85	90
20	UL	80	90
21	NT	90	100
22	SS	75	100
RATA-RATA		81,13	94,77

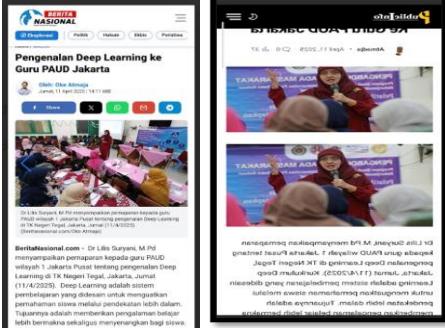


Grafik 1. Hasil Pre Test dan Pos Test

Dari hasil pre test dan post test diketahui bahwa nilai rata-rata pre test 81,13 dan post test 94,77. Terdapat peningkatan hasil 16,64 point setara dengan peningkatan sebesar 14 %. Diantaranya terdapat 1 peserta dengan nilai terendah baik pre test dan post testnya yaitu 60 (dicapai oleh TH). Adapun nilai tertinggi pre test yaitu 95 (dicapai SL). Menariknya diperoleh nilai sempurna 100 dicapai oleh 13 peserta dari keseluruhan 22 peserta. yang mengindikasikan keberhasilan workshop dalam meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru PAUD dalam penyusunan Kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan PKM ini memberikan hal positif kepada peserta dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik kepada peserta didiknya.

Dokumen Kegiatan

No.	Waktu	Dokumentasi
1	20 Feb-8 April 2025 Sosialisasi dan Bimbingan PKM	
2	11 April 2025 Pelaksanaan PKM A. Pembukaan	

	B. Pelatihan		
	C. Berita Online • Berita Nasional • Public Info		
3	22-24 April 2025 Pendampingan		
4	25 April 2025 Penutupan		

SIMPULAN

Kegiatan PKM oleh mahasiswa program Pasca Sarjana Universitas Panca Sakti di Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Jakarta Pusat berhasil mentransformasi pengenalan Deep Learning atau Pembelajaran Mendalam melalui pendekatan partisipatif dan kontekstual. Intervensi yang dilakukan mampu meningkatkan kapasitas 12 lembaga PAUD dalam mengembangkan Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam dengan memperhatikan 8 DPL, Prinsip Pembelajaran yang Berkesadaran, Bermakna dan Menggembirakan, menjalankan tahap Pengalaman Belajar dengan Memahami, Mengaplikasi dan Merefleksi pendekatan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna dan menyenangkan.

Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh semangat kesadaran para peserta pelatihan untuk terus berlatih merancang lingkungan belajar yang responsif terhadap kebutuhan dan minat anak, serta memfasilitasi eksplorasi yang sesuai dengan tahap perkembangan masing-masing anak. Implementasi ini terlihat dari desain kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai aspek perkembangan anak dalam proyek-proyek tematik yang kontekstual dengan lingkungan anak.

SARAN

Rekomendasi ke depan difokuskan pada upaya berkelanjutan untuk penguatan kapasitas kelembagaan, pengembangan kurikulum berbasis riset, dan pembentukan jejaring pendidik PAUD. Dibutuhkan komitmen sistemik dari berbagai pemangku kepentingan untuk terus mengoptimalkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui pendidik PAUD yang adaptif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksana dan lancarnya kegiatan PKM ini bekat rahmat Allah SWT. Demikian juga dukungan, bimbingan, motivasi, fasilitas dan kehadiran dalam Pelatihan dan Pendampingan Pengenalan Deep Learning Berbasis Lingkungan Perkotaan untuk Menyiapkan Pendidik PAUD yang Adaptif ditujukan kepada; Dekan Magister PAUD Universitas Pancasakti Bekasi, Dr Nita Priyanti, M.Pd. Dosen Pembimbing PKM, Dr. Lilis Suryani, M.Pd Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Jakarta Pusat, Bapak Ujang Harmawan. Kasie PASUD dan PMPK Suku Dinas Pendidikan Wilayah 1 Jakarta Pusat, Ibu Sri Wahyuningsih, M.Pd. Kepala Satuan Pelaksana Pendidikan Kecamatan Menteng, Bapak Kadori, M.Pd Pengawas TK Jakarta Pusat 1, Ibu Firgiyanti, MM. Ketua IGTK Kecamatan Menteng, Ibu Rubiyanti, S.Pd. Kepala TK Negeri Tegal, Ibu Taruli Asi Sinaga, M.Pd dan teman-teman kelompok panitia PKM

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D., Sudrajat, I., Kahfi, M., Maulana, Z., Febriyanto, B., Pendidikan, J., Sekolah, L., Pendidikan, K., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). Perencanaan Pengumpulan Data sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 71–88. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.30883>
- kemendikbut. (2023). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan). Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.web.id/adaptasi>
- Kemendikdasmen. (2025). 49 Ide Deep Learning.
- Menengah, K. P. D. dan. (2025). Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu.
- Ni Nyoman Kurnia W, Nyoman Ayu Putri Lestari, I Nyoman Sudiana, I. B. P. (2022). Analisis Pendekatan CBSA dan Pembelajaran Berreferensi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan, 6(3), 255–264. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/index>
- Pancasakti, P. U. (2022). Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat, Seminar Internasional dan Ujian Komprehensif 1.
- Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan A. P. K. P. D. dan M. R. I. (2025). Pembelajaran mendalam. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Putri, Z. O. (n.d.). Teori AdaptasiMenurut John William Bennett. https://www.kompasiana.com/zahraodeta/63832fe89557ec31430f5172/teori-adaptasi-menurut-john-william-bennett?page=all#goog_rewareded
- Rizky Gilang Kurniawan, S. P. (n.d.). Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Deep Learning Stategi Mindful, Meaningful dan Joyful learning.
- TBS, 2019. (n.d.). Guru Ideal adalah Teladan Bagi Peserta Didiknya. <https://rise.smeru.or.id/id/blog/guru-ideal-adalah-teladan-bagi-peserta-didiknya>